

## **Edukasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman Bagi Santri Baitul Qur'an Karawang**

Yana Cahyana  
Teknik Informatika, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang

E-mail: yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id

### **ABSTRAK**

Pada era globalisasi media sosial merupakan perangkat penting yang digunakan hampir oleh seluruh masyarakat. Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, beberapa orang tidak memperhatikan hal-hal etika dalam menggunakan media sosial dengan bijak. Kegiatan Sosialisasi Edukasi media sosial pada santri dilaksanakan di Baitul Qur'an. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan mengurus perizinan serta berkoordinasi dengan pihak mitra terkait sasaran program yaitu tenaga pengajar atau guru. Pada kegiatan inti pelaksana melakukan sosialisasi secara langsung kepada Santri Baitul Qur'an Karawang. Akhir dari kegiatan ini berupa evaluasi yaitu dengan menggunakan teknik wawancara. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap penggunaan media sosial agar santri mampu menggunakan media sosial secara aman dan bijak.

**Kata kunci :** *Media sosial; Edukasi; Bijak; Aman*

### **ABSTRACT**

*In the era of globalization, social media is an essential tool used by almost everyone. However, as the use of social media increases, some people do not pay attention to ethical considerations when using social media wisely. A social media education outreach event was held for the students at Baitul Qur'an. This event was conducted using the lecture method. The outreach activity began with obtaining permissions and coordinating with the partner parties regarding the program's target, which were the teachers. During the main activity, the implementation team conducted direct outreach to the students of Baitul Qur'an Karawang. The event concluded with an evaluation using interview techniques. The purpose of this activity was to educate the students on using social media so that they can use it safely and wisely.*

**Keyword :** *Social Media; Education; Wise; Safe*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi media sosial merupakan perangkat penting yang digunakan hampir oleh seluruh masyarakat baik remaja, dewasa hingga orang tua. Media sosial bahkan memberikan koneksi secara global (Plaisime, 2020). Penggunaan media sosial menjadi ajang untuk berinteraksi dan mengasah kreatifitas bagi sebagian masyarakat. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, beberapa yang harus diperhatikan dalam menggunakan media sosial dengan bijak. Hal ini perlu diperhatikan agar tidak menyebabkan dampak negatif yang tidak diinginkan, seperti menyebarkan informasi yang salah (hoax), mengganggu privasi orang lain, dan lain- lain. Hal tersebut sejalan dengan (William M & Pearson O, 2016). Masalah yang timbul dari media sosial adalah penyebaran berita hoax, hate crime (cyberhate), dan cyber-bullying yang selalu meningkat. Dalam menggunakan media sosial yang bijaksana pengguna harus memastikan bahwa tidak mengungkapkan informasi pribadi dirinya maupun orang lain secara sensitif. Sehingga para pengguna media sosial harus bertanggung jawab terhadap penggunaan media sosialnya.

Selain itu, pengguna media sosial harus memperhatikan dampak negative dalam penggunaan media sosial seperti penyalahgunaan atau penipuan, penyebaran informasi yang palsu, hingga masalah privasi yang menimbulkan ketersinggungan. Penggunaan media sosial yang bersifat luas berpotensi untuk terjadi penyalahgunaan, seperti penyebaran informasi tidak valid (Drouin, 2020). Pentingnya untuk memeriksa kebenaran informasi yang akan disampaikan ke publik sebelum berbagi di platform sosial media. Beberapa orang telah menyebarkan informasi yang palsu dan berbahaya, yang dapat menimbulkan masalah serius bagi pengguna maupun orang lain. Oleh karena itu, penting untuk

bijak dan aman dalam menggunakan media sosial dengan memperhatikan sumber informasi sebelum menyebarkan informasi kepada masyarakat dengan media sosial. Sejalan dengan itu, bijak dalam penggunaan media sosial bukanlah hal yang bisa disepelekan. Perilaku bijak dalam bersosial media dapat melindungi beberapa aspek yang terlibat, diantaranya privasi pengguna serta validasi informasi yang disebarkan (Agustiansyah, 2022). Dengan begitu, efektivitas adanya platform media sosial sebagai media berbagi serta mendapatkan informasi dapat dirasakan (Aditya,2015). Secara singkat, kebijakan dan keamanan merupakan kriteria utama terhadap penggunaan media sosial yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penting adanya sosialisasi untuk mengetahui cara penggunaan media sosial yang bijak dan aman. Hal tersebut sebagai upaya implementasi tujuan serta manfaat produk media sosial itu sendiri. Pengguna memiliki arahan dalam memanfaatkan, memfilter, serta membagikan informasi dengan bijak, maka melaksanakan pengabdian untuk mengenalkan serta memberikan pengetahuan terkait penggunaan media sosial yang bijak dan aman dengan judul “Edukasi Penggunaan Media Sosial yang Bijak dan Aman bagi Santri Baitul Qur'an Karawang”.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Tanpa bimbingan yang tepat, santri mungkin menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial, yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan ibadah mereka. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan mengalihkan perhatian dari aktivitas yang lebih bermanfaat. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan santri tentang penggunaan media sosial yang bijak dan aman, sehingga mereka

dapat memanfaatkan teknologi ini secara positif dan bertanggung jawab.

### 3. METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi kepada santri Baitul Qur'an ini akan dilaksanakan di Baitul Qur'an Karawang. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman Santri Baitul Qur'an Karawang tentang penggunaan sosial media secara efektif dengan bijak dan aman. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan metode ceramah, yaitu narasumber akan menyampaikan materi dengan menggunakan media berupa power point yang telah disiapkan. Metode ceramah ini merupakan metode dengan memfokuskan komunikasi secara lisan agar efisien dan jelas sehingga santri Baitul Quran memiliki kesempatan untuk diskusi dengan narasumber. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengurusan surat izin kepada pimpinan baitul qur'an. Selain itu, dalam tahap persiapan ini juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, Pada tahap ini kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menyampaikan edukasi mengenai penggunaan media sosial pada santri Baitul Qur'an. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode secara langsung (ekspositori).
3. Tahap Evaluasi. Tahapan yang terakhir pada kegiatan ini yaitu evaluasi. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat dan dampak dari sosialisasi edukasi penggunaan media sosial dengan bijak pada santri Baitul Qur'an.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital melibatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan pesat sehingga banyak masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah dan mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Indonesia menjadi salah satu negara yang melibatkan teknologi termasuk dalam mencari informasi. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, seperti luasnya area cakupan internet, peningkatan bandwidth internet, penggunaan teknologi internet dan teknologi komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai jenis bisnis online dan media sosial, dan semakin banyaknya orang yang memahami dan aktif menggunakan internet. diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi penggunaan media sosial khususnya kepada santri Baitul Qur'an. Adapun rangkaian kegiatan diantaranya:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengurusan surat izin kepada pimpinan baitul qur'an. Tim PKM disambut dengan baik terkait pelaksanaan kegiatan ini, Selain itu, dalam tahap persiapan ini juga dilakukan koordinasi tim.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, Pada tahap ini kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menyampaikan edukasi mengenai penggunaan media sosial pada santri Baitul Qur'an secara langsung di Baitul Qur'an. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dipaparkan beberapa materi yang kaitannya dengan edukasi penggunaan social media secara bijak dan aman. Adapun beberapa materi yang dipaparkan saat sosialisasi adalah pengertian social media, jenis – jenis social media, manfaat penggunaan social media dan dampak negative dalam

bermedia sosial. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode secara langsung (ekspositori) oleh dua pemateri dan satu dosen Universitas Buana Perjuangan sebagai penanggung jawab yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Antusias para santri dalam mengikuti kegiatan edukasi terhadap penggunaan social media yang baik dan aman sangatlah baik. Kegiatan edukasi pada kegiatan pengabdian membuat santri berpikir kritis khususnya pada dampak negatif dalam menggunakan sosial media sehingga terjadi nya sesi Tanya – Jawab antara pemateri dan para santri Baitul Qur'an seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Diskus

### c. Tahap Evaluasi

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pihak mitra Baitul Qur'an berjalan dengan baik. Evaluasi terhadap kegiatan ini juga dilakukan secara langsung oleh peserta dan pihak mitra dimana peserta diminta untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai kegiatan yang dilakukan

khususnya dari materi yang disampaikan dari kegiatan ini.



Gambar 3. Evaluasi

Gambar 3 Menunjukkan hasil evaluasi yang disampaikan oleh santri Baitul Qur'an untuk menunjukkan bahwa peserta memberikan komentar bermanfaat, seperti bagus menarik, mengedukasi dan lain sebagainya.

## 5. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil pelaksanaan yang diperoleh, tim pengabdian menyimpulkan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi edukasi penggunaan sosial media dengan aman dan bijak. Peserta juga mengerti bahwa sosial media memiliki potensi dan dapat memberikan peluang seperti menjadi sarana informasi, komunikasi, dan peluang bisnis.

Antusias peserta cukup tinggi dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Dari kegiatan ini peserta juga mengerti bagaimana secara bijak menyaring keabsahan suatu informasi sehingga meminimalisir penyebaran berita hoax. Diharapkan bahwa kedepannya dengan etika sebagai pengguna media sosial yang aman dan bijak, peserta dapat lebih efektif dalam memanfaatkan peluang yang ada atas dasar tujuan yang positif.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak mitra yaitu penanggung jawab dan pengelola *Baitul Qur'an* yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan kegiatan edukasi penggunaan media sosial yang bijak dan aman bagi para santri *Baitul Qur'an*

*world, unite! The challenges and opportunities of Sosial Media. Business horizons, 53(1), 59-68.*

Kop, R. (2011). *The challenges to connectivist learning on open online networks: Learning experiences during a massive open online course. The International Review of Research in Open and Distance Learning, 12(3), 19-38.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi pekanbaru. *Jurnal Fisip, 2, 1-1*
- Agustiansyah, R., Sirait, N., Ilham, M., Maulana, M. I., Pasyah, A. A., & Pratama, A. W. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman di SMP Mizan. *Abdi Jurnal Publikasi, 1(2), 169-174.*
- Alam, H. A., Aab, A. A. B., Putrawan, A., Rizky, A., Nurangraeni, I. A., Febriandika, J., ... & Ridwan, M. (2022). CARA BERMEDIA SOSIAL YANG SEHAT DIKALANGAN REMAJA. *Abdi Jurnal Publikasi, 1(2), 185-189.*
- Drouin, M., McDaniel, B. T., Pater, J., & Toscos, T. (2020). *How parents and their children used sosial media and technology at the beginning of the COVID-19 pandemic and associations with anxiety. Cyberpsychology, Behavior, and Sosial Networking, 23(11), 727-736.*
- Enke, N., & Borchers, N. S. (2021). *Sosial media influencers in strategic communication: A conceptual framework for strategic sosial media influencer communication. In Sosial Media Influencers in Strategic Communication (pp. 7-23). Routledge.*
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Sosial Media. Business horizons, 53(1), 59-68.*
- Ngafifi, M. (2014). *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi [Online] 2. Available at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpfa/article/view/2616> [Accessed: 23 February 2017].*
- Plaisime, M., Robertson-James, C., Mejia, L., Núñez, A., Wolf, J., & Reels, S. (2020). *Sosial media and teens: A needs assessment exploring the potential role of sosial media in promoting health. Sosial Media+ Society, 6(1), 2056305119886025.*
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika, 1(1), 18-29.*
- William M, Pearson O. (2016). *Hate Crime and Bullying in the Age of Sosial Media-Conference Report. Cardiff University, England.*